



## LAPORAN PENELITIAN

### OPTIMALISASI KINERJA INDUSTRI KECIL UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL: KASUS DI SENTRA INDUSTRI EMPING MELINJO DI KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, JOGJAKARTA

Oleh:  
Drs. Daryono Soebagyo, MEd  
Ir. Maulidiyah Indira H, MSi

Dibiayai Oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda dan Studi Kajian Wanita  
Nomor Kontrak: 008/O06.2/PP/SP2010

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SEPTEMBER 2010

Lembar Identitas dan Pengesahan Laporan Akhir  
Hasil Penelitian Dosen Muda

1. a. Judul Penelitian : Optimalisasi Kinerja Industri Kecil Untuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Kasus di Sentra Industri Emping Melinjo di Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Jogjakarta.

b. Kategori Penelitian: Penelitian Kelembagaan

2. Ketua Penelitian:

a. Nama : Drs. Daryono Soebagyo, MEd  
b. Jenis Kelamin : Laki-Laki  
c. Golongan/Pangkat/NIK : III C / Lektor / 929  
d. Jabatan Fungsional : -----  
e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP  
f. Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta  
g. Bidang Ilmu : Sosial – Ekonomi


3. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang  
4. Lokasi Penelitian : Solo  
5. Jangka Waktu Penelitian : 10 bulan  
6. Biaya Penelitian : Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah)

Surakarta, September 2010

Mengetahui

Dekan FE – UMS  
  
Dr. Daryono, SE, MSi  
NIP. 132049998

Ketua Peneliti

  
Drs. Daryono Soebagyo, MEd  
NIK: 929

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian  
  
Dr. Karun Joko Prayitno, M.Hum  
NIP. 132049998

## RINGKASAN

### OPTIMALISASI KINERJA INDUSTRI KECIL UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL: KASUS DI SENTRA INDUSTRI EMPING MELINJO DI KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, JOGJAKARTA

Oleh:

Drs. Daryono Soebagyo, MEc

Ir. Maulidiyah Indira H, MSi

Pemberdayaan industri kecil sangat penting dan memerlukan landasan pijak yang kokoh. Pemberdayaan industri kecil atau lebih populer dengan pemberdayaan ekonomi rakyat pada dasarnya merupakan manifestasi tuntutan pembangunan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi rakyat harus terwujud dalam dua sisi yaitu pertama, perluasan basis aktor-aktor ekonomi dalam proses produksi dan kedua: penegakan kedaulatan konsumen. Orientasi keduanya akan mereduksi kemiskinan dan menekan jumlah pengangguran. Mengacu peran industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja, mereduksi kemiskinan, peningkatan nilai pendapatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat lokal, maka harus ada tuntutan bagi pemerintah dan juga semua pihak untuk meningkatkan kepeduliannya bagi pengembangan industri kecil secara sistematis dan berkelanjutan

Kajian tentang industri kecil sangatlah beragam dan kesemuanya mengacu pengembangan dan pemberdayaan sehingga diharapkan dalam jangka panjang bisa memandirikan industri kecil, terutama dikaitkan persaingan yang ketat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja sentra industri emping melinjo di Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Jogja. Manfaat dari riset ini memberikan gambaran spesifik karakteristik sentra industri emping melinjo di Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Jogja. Riset ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan *keyperson*.

Hasil riset menunjukkan UKM dengan berbagai bentuk sentra industri yang ada memiliki karakteristik yang berbeda. Meskipun demikian, terdapat sejumlah fakta yang nampaknya menjadi suatu problem serius bagi keberlangsungan. Beberapa problem yang menjadi perhatian lebih serius yaitu perijinan, tata letak, permodalan karena hampir mayoritas UKM yang ada tidak *bankable*, ketersediaan SDM, termasuk aspek regenerasi dan suksesi untuk terus menjaga kelangsungan usaha, kepemimpinan yang cenderung dualistik antara pemilik dan sekaligus menjadi pemimpin, problem serius tentang manajemen - akuntansi yang cenderung tidak kredibel, standar pengupahan, jaminan pasokan bahan baku, produk sampingan, aspek pemasaran dan yang juga penting adalah limbah hasil produksi.

Riset mendatang perlu melakukan pemetaan terhadap semua persoalan yang ada dengan mengacu hasil temuan untuk kasus UKM di sentra industri emping. Meskipun generalisasi dari temuan kasus UKM di sentra industri emping tidak luas, namun fakta yang ada menunjukkan adanya persoalan klasik dari UKM yang perlu mendapat kajian secara lebih intensif untuk mencari solusi terbaik. Oleh karena itu saran bagi penelitian mendatang perlu melibatkan sejumlah pihak untuk menemukan solusi agar kontinuitas UKM dapat terjaga

dan pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif, termasuk penyerapan tenaga kerja dan perbaikan mikro – makro ekonomi.

Keterbatasan utama dari penelitian ini adalah pendekatan kasus sehingga generalisasi yang diharapkan tidak dapat tercapai. Meskipun demikian, kesimpulan dari temuan ini tetap memberikan gambaran konkret tentang berbagai persoalan yang melingkupi pada UKM dengan pendekatan kasus yaitu industri emping melinjo.

*Kata kunci: UKM, sentra industri, pemberdayaan*

## SUMMARY

### OPTIMIZING A SMALL INDUSTRY PERFORMANCE FOR EMPOWERING A LOCAL COMMUNITY: A CASE IN INDUSTRIAL CENTER FOR CHIPS (*GNETUM GNEMON*) IN BANGUNTAPAN DISTRICT, BANTUL REGENCY, JOGJAKARTA

Empowering a small industry or people economy is very important but it needs to be operated very efficiently and effectively. It is basically a manifestation of economic development. This must be realized in two ways: developing economics policy makers in a production process; and consumers' independence. The two will fall poverty and reduce an amount of unemployment. Referring to a role of small industry in recruiting labor market, falling poverty, raising income and empowering a local community, the government and all parties needs to give more attention to systematic- and sustainable-small industry development.

An analysis of a small industry is a wide variety and refers to developing and empowering; therefore, in a long term, it can be autonomous in a strict competition. The study aims to examine a small industry performance of chips in Banguntapan District, Bantul Regency, Jogjakarta. The study is useful for describing the characteristics of industry specifically. It was a qualitative approach with data gathering through depth-interview with key person.

The findings of the study indicate that UKM (middle-small sized industry) in a variety of forms has different characteristics. However, there are a number of serious problems for sustainability. Some problems are a license, location and capital since a majority of UKM is not bankable, a lack of human resources including regeneration and succession for sustainability, dualistic leadership as owner as well as manager, serious management problem – incredible accounting, pay standard, raw-material assurance, additional product, marketing aspect and waste of production.

A further research needs to design all problems referring to the findings of the UKM cases in industry center for chips. Although the generalization of the findings is not broad, it shows a classical problem of UKM to need analyzing more intensively for answering the problem. For a further research, thus, it is necessary to include all of the parties to find a solution for the continuity of UK that can positively contribute to labor market recruitment and micro and macro economy improvement.

However, the study is limited to the case so that the generalization can not be reached. The conclusion, but, can concretely describe a variety of problems.

***Keywords:*** *UKM, industrial center, empowering*

## ABSTRAKSI

### OPTIMALISASI KINERJA INDUSTRI KECIL UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL: KASUS DI SENTRA INDUSTRI EMPING MELINJO DI KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, JOGJAKARTA

Oleh:

Drs. Daryono Soebagyo, MEd

Ir. Maulidiyah Indira H, MSi

Kajian tentang industri kecil sangatlah beragam dan kesemuanya mengacu pengembangan dan pemberdayaan sehingga diharapkan dalam jangka panjang bisa memandirikan industri kecil, terutama dikaitkan persaingan yang ketat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja sentra industri emping melinjo di Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Jogja. Manfaat dari riset ini memberikan gambaran spesifik karakteristik sentra industri emping melinjo di Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Jogja. Riset ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan *keyperson*.

Hasil riset menunjukkan UKM dengan berbagai bentuk sentra industri yang ada memiliki karakteristik yang berbeda. Meskipun demikian, terdapat sejumlah fakta yang nampaknya menjadi suatu problem serius bagi keberlangsungan. Beberapa problem yang menjadi perhatian lebih serius yaitu perijinan, tata letak, permodalan karena hampir mayoritas UKM yang ada tidak *bankable*, ketersediaan SDM, termasuk aspek regenerasi dan suksesi untuk terus menjaga kelangsungan usaha, kepemimpinan yang cenderung dualistik antara pemilik dan sekaligus menjadi pemimpin, problem serius tentang manajemen - akuntansi yang cenderung tidak kredibel, standar pengupahan, jaminan pasokan bahan baku, produk sampingan, aspek pemasaran dan yang juga penting adalah limbah hasil produksi.

Riset mendatang perlu melakukan pemetaan terhadap semua persoalan yang ada dengan mengacu hasil temuan untuk kasus UKM di sentra industri emping. Meskipun generalisasi dari temuan kasus UKM di sentra industri emping tidak luas, namun fakta yang ada menunjukkan adanya persoalan klasik dari UKM yang perlu mendapat kajian secara lebih intensif untuk mencari solusi terbaik. Oleh karena itu saran bagi penelitian mendatang perlu melibatkan sejumlah pihak untuk menemukan solusi agar kontinuitas UKM dapat terjaga dan pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif, termasuk penyerapan tenaga kerja dan perbaikan mikro – makro ekonomi.

Keterbatasan utama dari penelitian ini adalah pendekatan kasus sehingga generalisasi yang diharapkan tidak dapat tercapai. Meskipun demikian, kesimpulan dari temuan ini tetap memberikan gambaran konkret tentang berbagai persoalan yang melingkupi pada UKM dengan pendekatan kasus yaitu industri emping melinjo.

*Kata kunci: UKM, sentra industri, pemberdayaan*

## ABSTRACT

### OPTIMIZING A SMALL INDUSTRY PERFORMANCE FOR EMPOWERING A LOCAL COMMUNITY: A CASE IN INDUSTRIAL CENTER FOR CHIPS (*GNETUM GNEMON*) IN BANGUNTAPAN DISTRICT, BANTUL REGENCY, JOGJAKARTA

An analysis of a small industry is a wide variety and refers to developing and empowering; therefore, in a long term, it can be autonomous in a strict competition. The study aims to examine a small industry performance of chips in Banguntapan District, Bantul Regency, Jogjakarta. The study is useful for describing the characteristics of industry specifically. It was a qualitative approach with data gathering through depth-interview with key person.

The findings of the study indicate that UKM (middle-small sized industry) in a variety of forms has different characteristics. However, there are a number of serious problems for sustainability. Some problems are a license, location and capital since a majority of UKM is not bankable, a lack of human resources including regeneration and succession for sustainability, dualistic leadership as owner as well as manager, serious management problem – incredible accounting, pay standard, raw-material assurance, additional product, marketing aspect and waste of production.

A further research needs to design all problems referring to the findings of the UKM cases in industry center for chips. Although the generalization of the findings is not broad, it shows a classical problem of UKM to need analyzing more intensively for answering the problem. For a further research, thus, it is necessary to include all of the parties to find a solution for the continuity of UK that can positively contribute to labor market recruitment and micro and macro economy improvement.

However, the study is limited to the case so that the generalization can not be reached. The conclusion, but, can concretely describe a variety of problems.

**Keywords:** *UKM, industrial center, empowering*

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Alhamdulillah. Akhirnya penelitian ini telah selesai sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Terlepas dari kekurangan dan kelemahan yang ada dari penelitian ini, yang jelas program penelitian tentang UKM dan kluster sangat penting, yaitu tidak saja terkait kesejahteraan masyarakat di era otda, tetapi juga dalam konteks memacu kebangkitan sektor riil serta penyerapan tenaga kerja.

Konsekuensi dari hasil penelitian ini tentu menjadi suatu pemicu bagi para peneliti lainnya untuk lebih mengembangkan berbagai celah penelitian yang nantinya akan memberikan kontribusi optimal bagi proses perekonomian dan atau kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain kelemahan dari penelitian ini menjadi stimulus untuk pengembangan penelitian lainnya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dan semoga hasil penelitian ini ada nilai manfaatnya bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Surakarta, September 2010

Peneliti



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
Bab II Tinjauan Pustaka	4
A. Potret Perekonomian Kab. Bantul	4
B. Perberdayaan Industri Kecil	9
Bab III Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
A. Tujuan Penelitian	15
B. Manfaat Penelitian	16
Bab IV Metode Penelitian	17
A. Penelitian Sebelumnya	17
B. Lokasi dan Fokus Penelitian	20
C. Data dan Pengumpulan Data	20
D. Kerangka Penelitian	21
E. Analisis Data	22
Bab V Hasil dan Pembahasan	23
A. Sejarah Sentra Industri Emping	23
B. Kondisi Perubahan dan Temuan	23
C. Dampak sosial ekonomi dan tantangan	38
Bab VI Kesimpulan dan Saran	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
C. Keterbatasan	41
Daftar Pustaka	42
Lampiran	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah daerah dan penduduk	.....	4
Tabel 2.2 Kelompok sentra industri di Kab. Bantul	.....	5
Tabel 2.3 Data ekspor per mata dagangan Kab Bantul	.....	7
Tabel 2.4 PDRB Kab. Bantul	.....	9
Tabel 2.5 Paket kebijakan pemberdayaan IKM	.....	12
Tabel 5.1 Tahap pengolahan dan proses produksi	.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Interaksi SME dan network .....	14
--	----